

DATA FLOW DIAGRAM

KASUS : SISTEM PEMINJAMAN UANG PADA KOPERASI KARYAWAN PT. Pengerukan INDONESIA

ANALISIS MASALAH

Pinjaman Anggota :

- Pinjaman anggota koperasi karyawan PT. Pengerukan Indonesia adalah pinjaman jangka panjang, yang dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Pinjaman ini ditangani oleh pengurus koperasi dan kepala bagian akunting.
- Anggota yang berhak meminjam uang adalah anggota yang bekerja pada PT. Pengerukan Indonesia, dan pensiunan perusahaan tersebut yang terdaftar menjadi anggota koperasi karyawan. Anggota yang berhak meminjam uang adalah mereka yang sedang tidak meminjam uang ke koperasi. Bagi anggota yang masih mempunyai pinjaman tidak diperkenankan meminjam uang sampai pinjamannya lunas.
- Jika anggota disetujui untuk memperoleh pinjaman, maka anggota akan memperoleh uang sebesar pinjaman serta tanda terima pinjaman.
- Besar pinjaman yang ditetapkan sesuai dengan slip gaji anggota dari instansi PT. Pengerukan Indonesia. Pemotongan gaji untuk pembayaran hutang harus kurang dari 50% dari gajinya, dan maksimum pembayaran tiga bulan.

Sistem Pembayaran :

Sistem pembayaran tunai : dibayar langsung oleh peminjam kepada koperasi sesuai dengan kesepakatan perjanjian dengan koperasi yang memberikan pinjaman.

Sistem pembayaran payroll : pembayaran dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu PT. Pengerukan Indonesia melalui bagian akunting, melalui pemotongan gaji karyawan.

Diagram Konteks

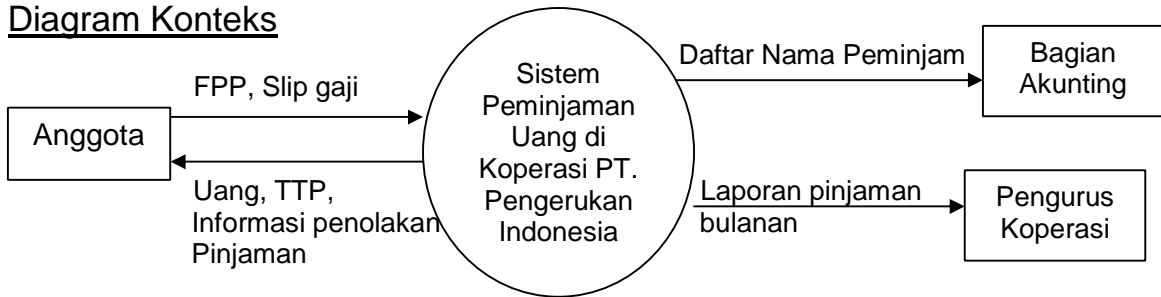
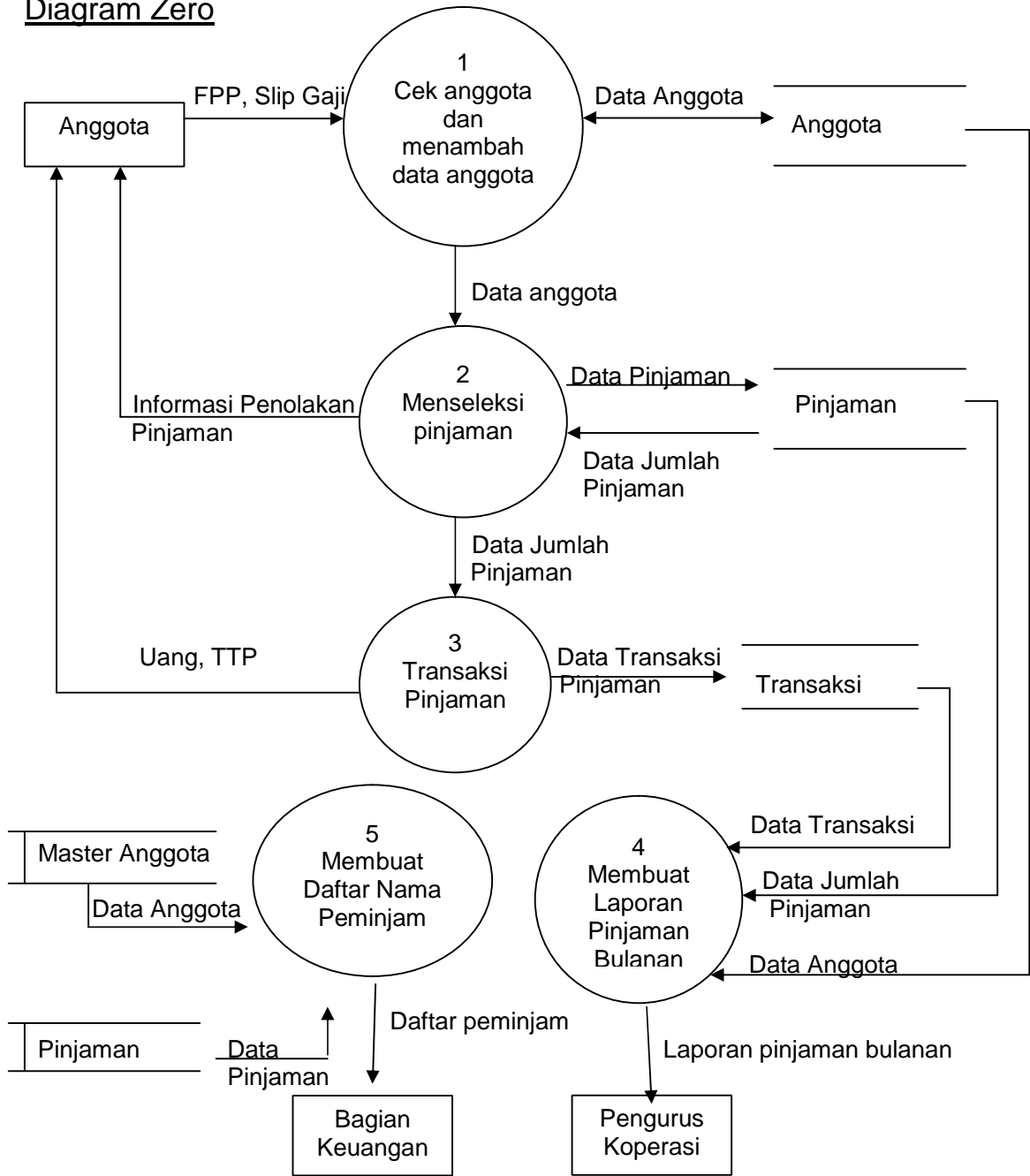
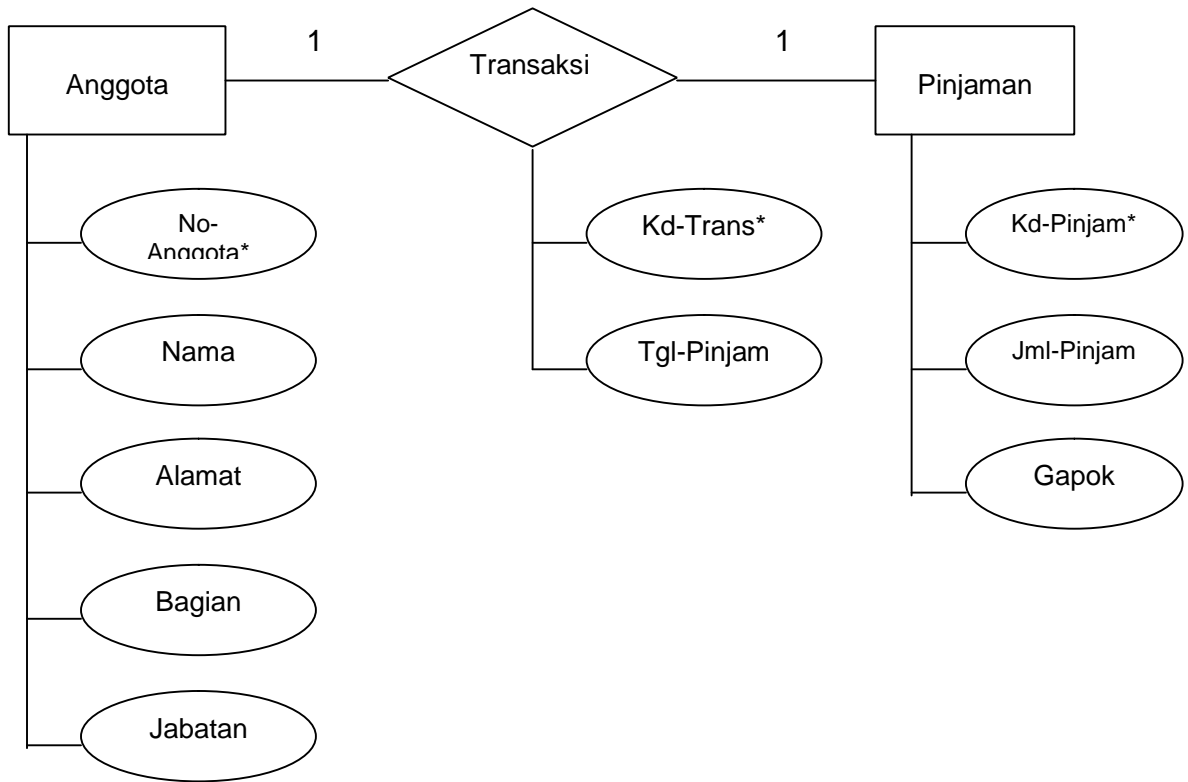


Diagram Zero



FPP : Formulir Permohonan Pinjaman TTP : Tanda Terima Pinjaman

ERD SISTEM PEMINJAMAN UANG PADA KOPERASI KARYAWAN PT. Pengerukan Indonesia :



Keterangan :

* : Primary Key

KASUS : SISTEM PEMBAYARAN PARKIR DI TOKO BUKU GRAMEDIA MATRAMAN

ANALISIS SISTEM

Sistem yang Berjalan :

Suatu sistem pengolahan data kendaraan merupakan salah satu sistem yang penting selain sistem keamanan, sistem penempatan kendaraan, dsb. Kesemua sistem tersebut merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, yaitu Sistem Perparkiran.

Dalam Sistem Pengolahan Data Kendaraan yang ada di toko buku ini, sering dijumpai masalah-mesalah seperti : kurangnya perhitungan waktu yang tepat untuk menetapkan besarnya biaya yang harus dibayar oleh pengguna jasa parkir. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan masih menerapkan sistem karcis. Sehingga waktu yang terhitung dan besarnya tarif yang diberlakukan masih menggunakan perhitungan manual. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan kepastian, baik dalam hal perhitungan waktu, maupun dalam hal menentukan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna jasa.

Sistem yang diusulkan :

Sistem Pembayaran Parkir yang baru akan berawal dari sebuah kendaraan bermotor masuk ke dalam area perparkiran. Pada saat kendaraan tersebut melalui pintu masuk area, maka dilakukan pendataan oleh petugas pintu masuk. Pengguna jasa akan diberikan informasi mengenai area parkir yang kosong.

Dari pendataan yang dilakukan oleh petugas, data tersebut akan diproses lagi pada saat kendaraan akan keluar melalui pintu keluar area. Dan hasil data yang telah diproses akan dijadikan ukuran dalam menentukan lamanya waktu yang digunakan dan besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh pengguna jasa parkir tersebut.

Diagram Konteks :

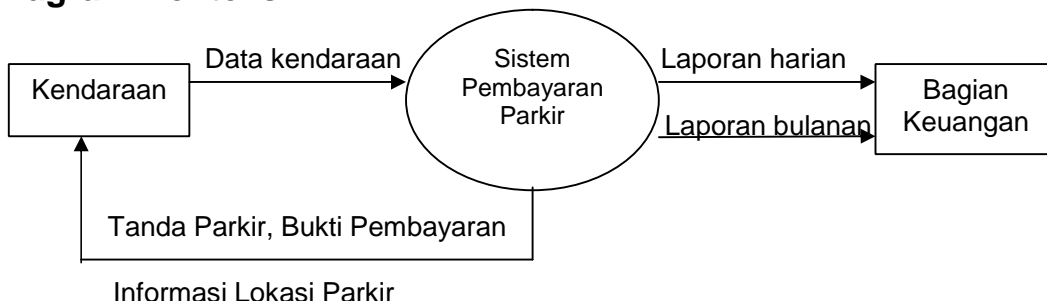
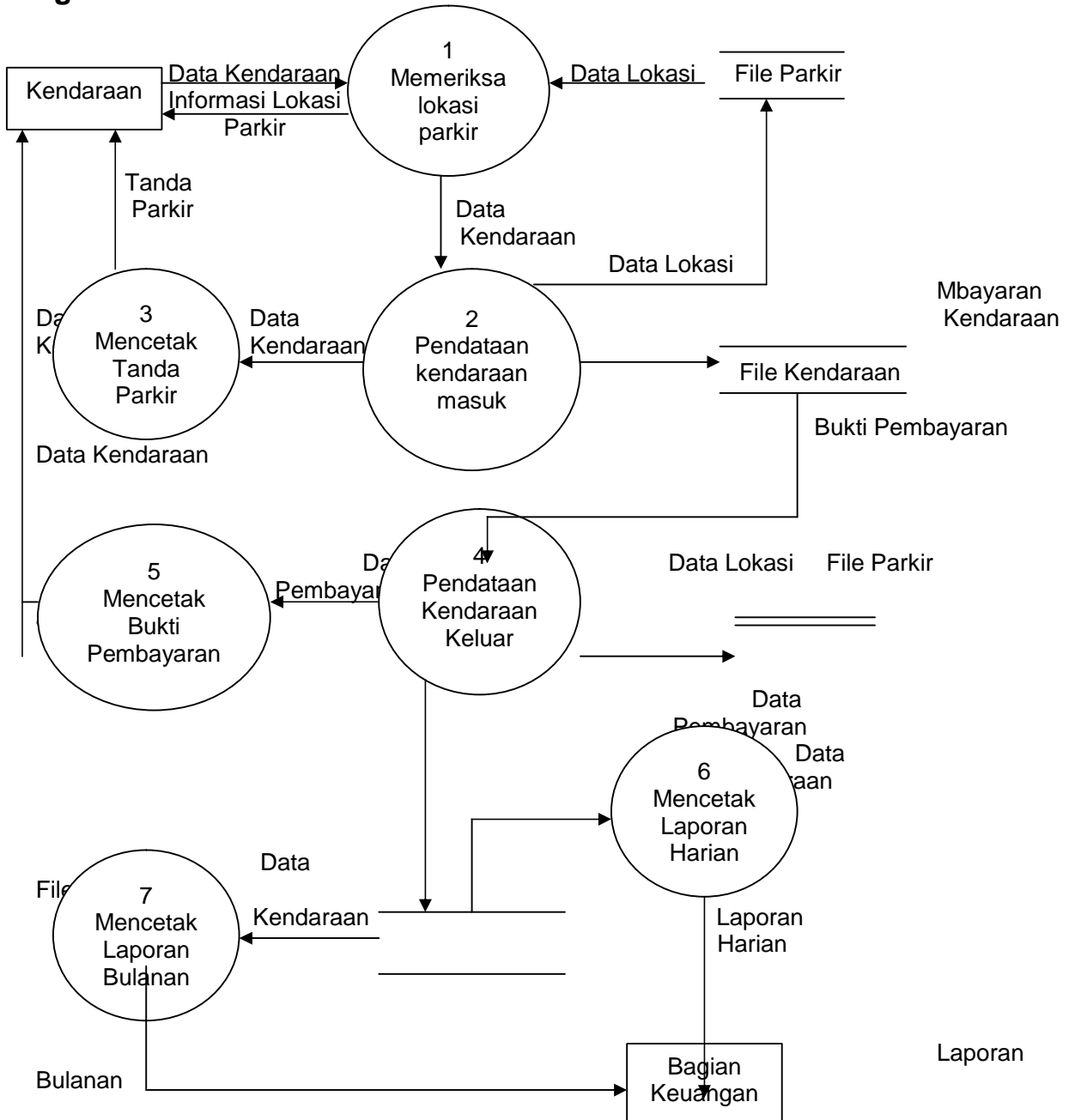


Diagram Zero :



KASUS : RANCANGAN SISTEM PENJUALAN PADA BUTIK BUSANA MUSLIM BAIT AZ-ZAHRA

Butik busana muslim Bait Az-Zahra beralamat di Jl. Iskandarsyah Raya No.96 A Kebayoran Baru Jakarta Selatan ini dibuka pada tanggal 27 Juli 2002. Butik ini menyediakan beberapa jenis busana muslim yang diproduksi sendiri, mulai dari stelan tunik, abaya dan baju koko. Karena dirasakan usaha busana muslim ini semakin berkembang, maka butik yang semula hanya berdiri 1 lantai, ditambah menjadi 2 lantai. Seiring dengan itu piula, maka pemilik mulai mengupayakan untuk menambah menjual perlengkapan muslim lainnya seperti mukena, buku-buku agama pilihan dan juga pasmina.

Prosedur penjualan yang sedang berlangsung di butik ini adalah :

1. Konsumen datang memesan barang
2. Dari proses tersebut kemudian dicatat dalam faktur rangkap 2
3. Selanjutnya faktur yang berwarna merah diserahkan ke konsumen, sedangkan faktur yang berwarna putih disimpan untuk kemudian dicatat di data konsumen, data barang dan data transaksi.
4. Setelah itu dibuat laporan penjualan untuk diserahkan ke pemilik.

Diagram Konteks :

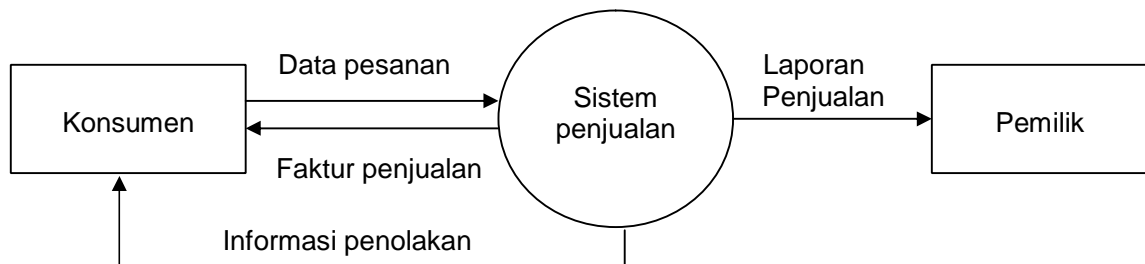
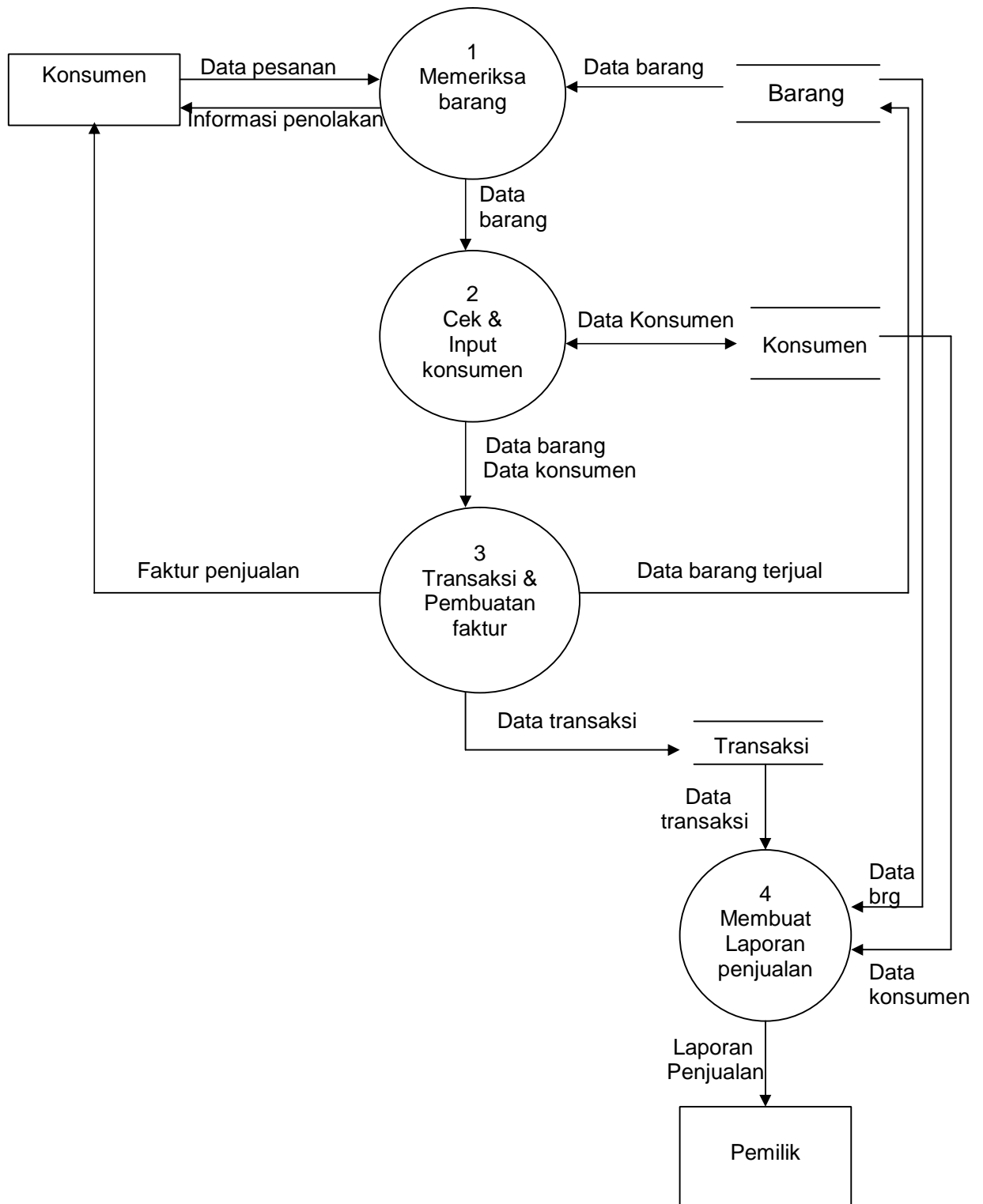
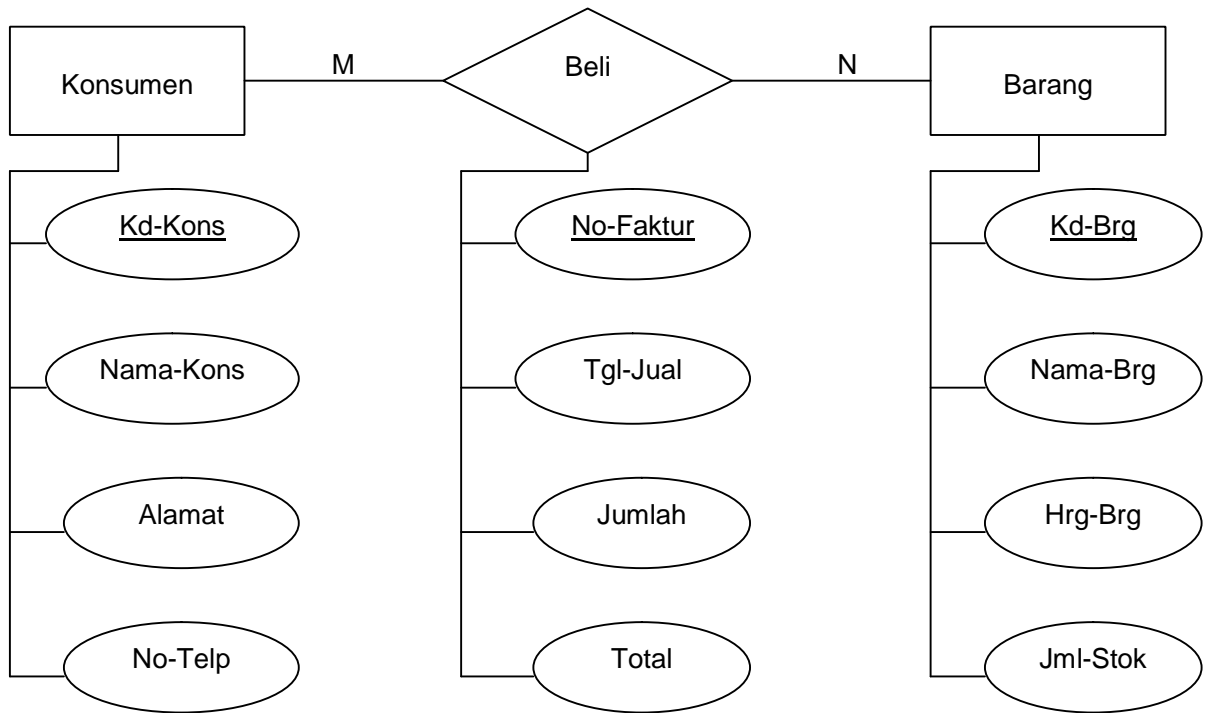


Diagram Zero :



ERD SISTEM PENJUALAN PADA BAIT AZ-ZAHRA :



KASUS : SISTEM PEMESANAN TIKET KERETA API PADA PT. KERETA API INDONESIA (PT. KAI)

Prosedur yang sedang berjalan :

Pemesan mengisi formulir pesanan tiket yang telah disiapkan oleh Bagian Pemesanan. Adapun yang diisi di dalam formulir pesanan diantaranya adalah Nama pemesan, alamat, No.telpon, nama kereta api, kelas, tgl.berangkat dan jumlah pesanan. Setelah formulir diisi dengan benar, formulir di serahkan ke Bagian Pemesanan. Data pesanan akan di entry ke dalam komputer dan disimpan di dalam file. Pembayaran dilakukan secara tunai. Setelah proses pembayaran selesai, maka pemesan mendapat bukti pembayaran berupa kwitansi dan bukti pemberangkatan berupa tiket kereta api.

Prosedur yang diusulkan:

Prosedur yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan prosedur yang telah berjalan sebelumnya, hanya pada prosedur yang diusulkan akan ditambah satu item yaitu No.ID Pemesan berdasarkan urutan formulir data pesanan yang masuk ke Bagian Pemesanan.

Diagram Konteks :

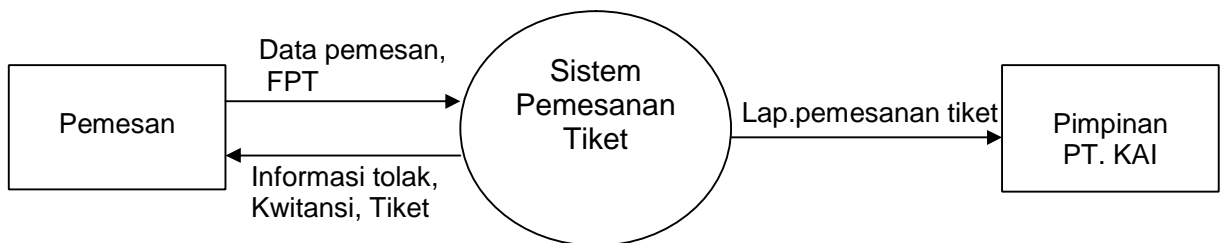
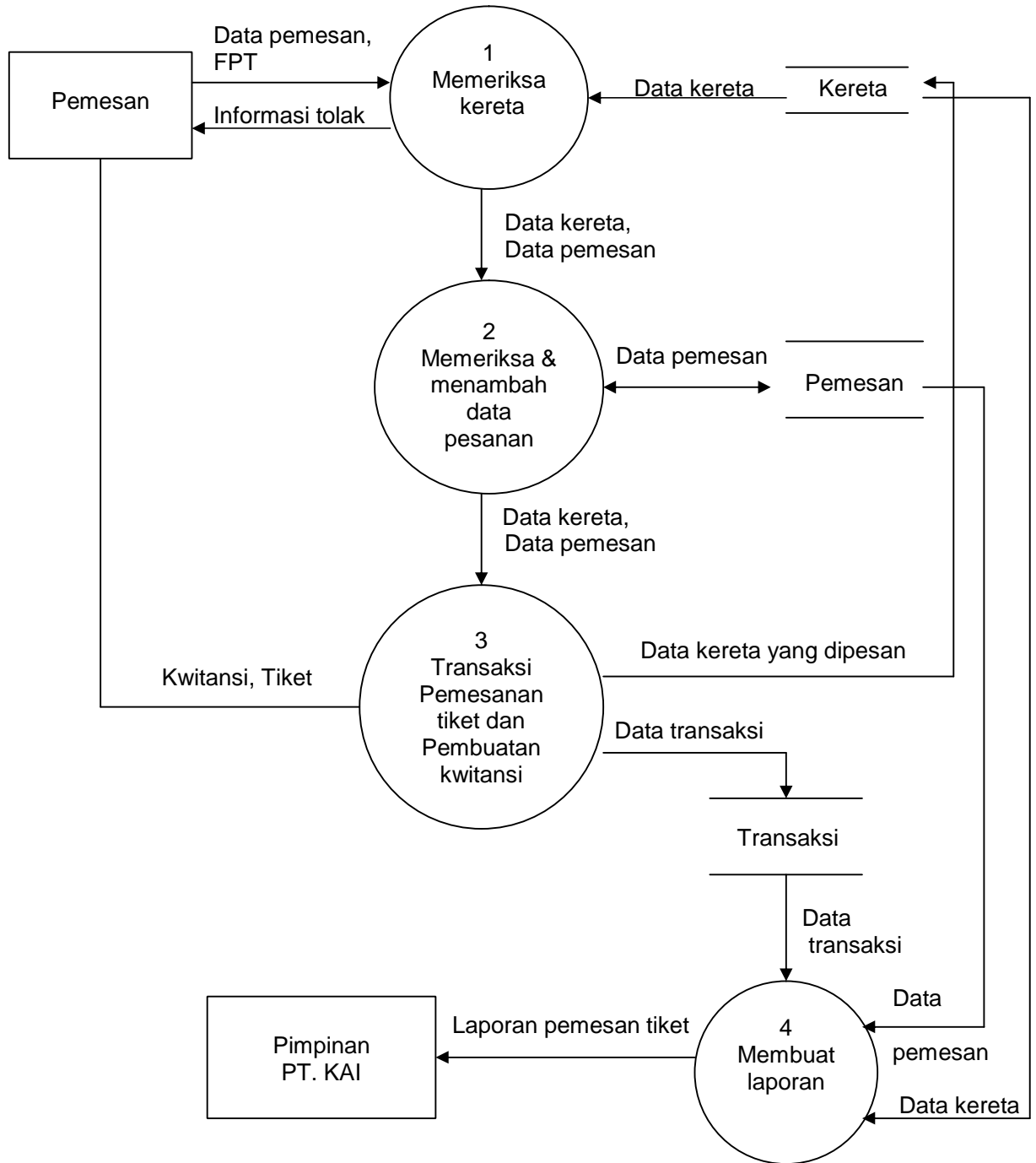
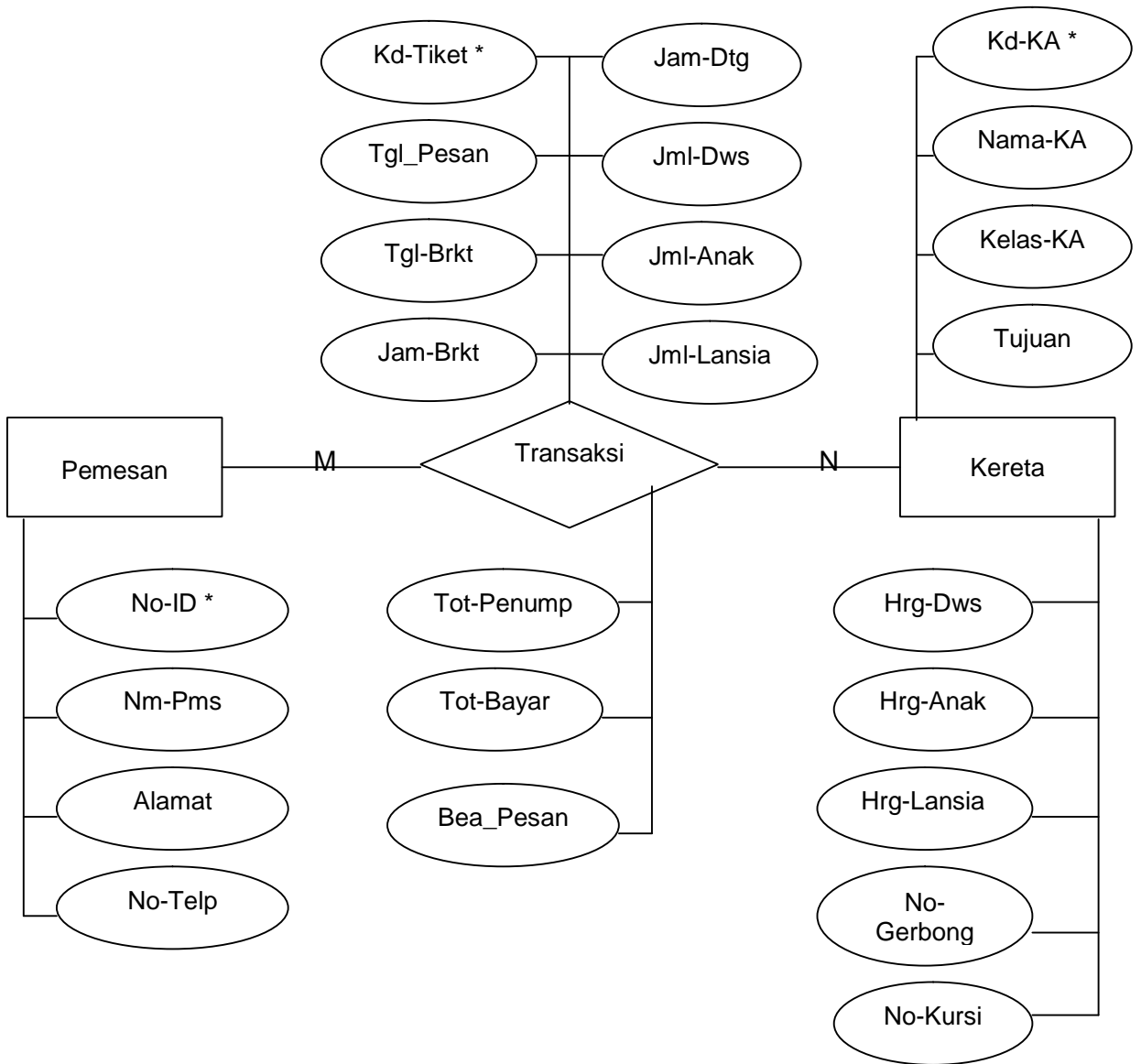


Diagram Zero :



FPT : Formulir Pemesanan Tiket

ERD SISTEM PEMESANAN TIKET KERETA API :



Keterangan :
 * : Primary Key